

INTISARI

Masyarakat umum mempunyai anggapan bahwa masalah ketidaksuburan merupakan nasib atau takdir yang semata-mata merupakan gangguan pihak istri. Sekarang ini juga orang menyangka bahkan para dokterpun beranggapan bahwa masalah kesuburan atau ketidaksuburan adalah hanya tanggung jawab istri maupun suami. Ada banyak faktor yang menyebabkan mengapa pasangan suami istri tidak bisa atau sukar menjadi hamil setelah kehidupan seksual normal yang cukup lama.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif untuk mengetahui prevalensi dan penyebab infertilitas pasangan suami istri yang memeriksakan diri di Klinik Permata Hati RSUP DR. Sardjito sejak 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2001. Subyek penelitian berjumlah 126 pasangan yang memenuhi syarat untuk penelitian. Data yang digunakan berasal dari catatan medik dengan mengambil variabel-variabel umur suami, umur istri, durasi infertilitas, kelainan pada suami, dan kelainan pada istri.

Hasil penelitian menyebutkan penyebab terbanyak infertilitas pada pria adalah sperma abnormal (63,3%) dengan tipe sperma abnormalnya adalah astenozoospermia (45,2%). Penyebab terbanyak infertilitas pada istri adalah